

CAKRA

Petualangan di Terumbu Karang



Aldo Suryadiputra

CAKRA

Petualangan di Terumbu Karang

Komik ini diterbitkan atas kerjasama :



Indonesia Programme



Ditjen. PHKA

Dengan dukungan dana dari :



GEF



World Bank

CAKRA

Petualangan di Terumbu Karang

© Wetlands International – Indonesia Programme
2004

ISBN: 979-95899-1-6

Ilustrasi & Naskah : Aldo Suryadiputra
Computer Graphics : W. Joniartha Siada, ST
Ilustrasi latar belakang: Kadek Mahardioka

Komik ini dapat diperoleh di :

Wetlands International - Indonesia Programme
Jl. A. Yani No. 53 Bogor 16161
Tel. 0251 312189; Fax. 0251 325755
E-mail: wi-ip@indo.net.id
<http://www.wetlands.or.id>

Laut merupakan tempat yang sangat kaya dengan keanekaragaman hayati perairan (seperti ikan, plankton, rumput laut, terumbu karang dan sebagainya). Laut juga adalah tempat manusia mencari nafkah. Oleh karena itu kita harus menjaga kelestariannya.

Terumbu karang adalah tempat dimana tumbuhan dan binatang laut saling membutuhkan dan berlindung. Tanpa adanya terumbu karang, maka banyak kehidupan di laut akan musnah.

Apa jadinya kehidupan di laut, kalau terumbu karang musnah akibat ulah sekelompok manusia yang serakah sehingga banyak ikan mati... Nelayan lain pun ikut rugi karena tidak mendapat hasil dari laut...

Pada edisi ke tiga ini, Cakra akan berpetualang di terumbu karang menolong makhluk-makhluk laut yang hidupnya terancam oleh sekelompok nelayan yang menggunakan bahan peledak dan racun potas untuk menangkap ikan. Berhasilkah Cakra mencegah kehancuran terumbu karang?? Mampukah Cakra melindungi makhluk-makhluk laut dari ancaman bahan peledak dan racun potas?? Simak saja edisi Cakra berpetualang di terumbu karang...

Pada edisi kedua yaitu Cakra Petualangan di Hutan Gambut, kak Aldo bersama kak Joni bekerjasama dalam pembuatannya. Sekarang kita berdua dapat bantuan lagi dari seorang teman bernama kak Oka, yang tugasnya membuat seluruh gambar latar belakang pada komik ke tiga ini, sehingga komik kali ini menjadi lebih menarik.

Kepada Joni, Oka dan seluruh rekan-rekan di Wetlands International - Indonesia Programme, Aldo mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga adik-adik menyukai komik ini dan ikut serta membantu menjaga kelestarian terumbu karang beserta semua makhluk laut dan alam seperti Cakra.

Selamat membaca...



Perkenalan Tokoh



Cakra



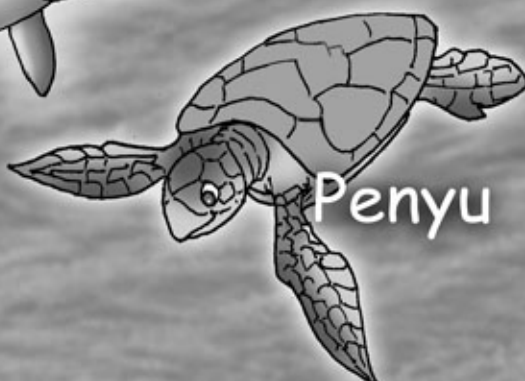
Remo



Dodo



Kora



Penyu



Ayah



Kakek



Rai



Bambang & Ucok



Tole

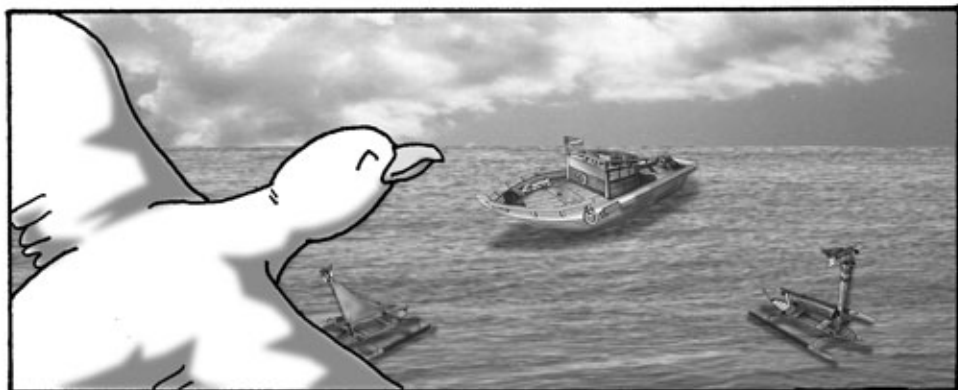


Supri



Dadang

Cerita kita berawal dari sebuah pantai yang indah, suara debur ombak dan kicau burung yang terdengar merdu...



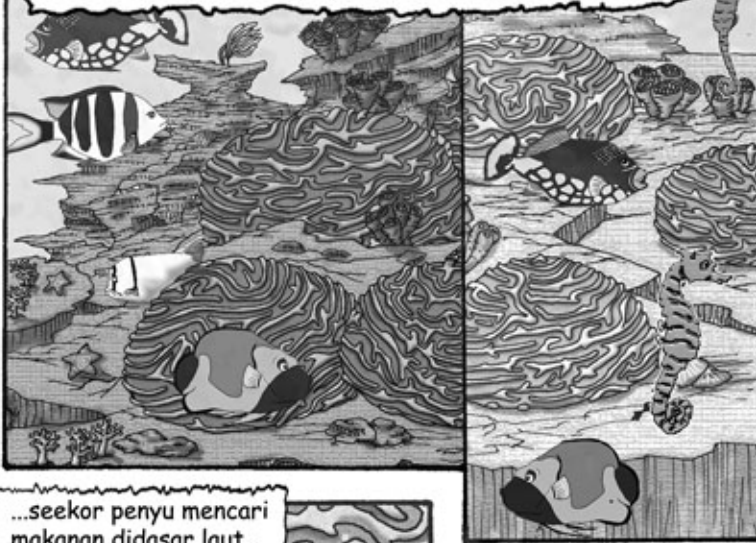
Terlihat pula para nelayan yang sedang mencari ikan dengan jaring...



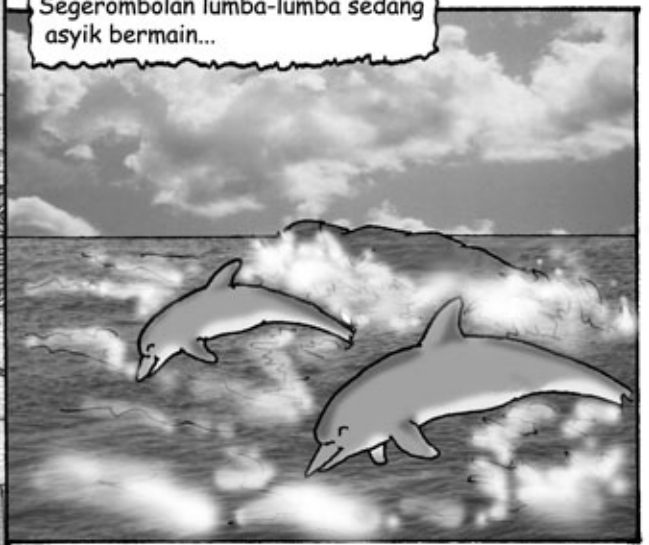
Sedangkan kehidupan didalam laut tampak damai dan tentram...



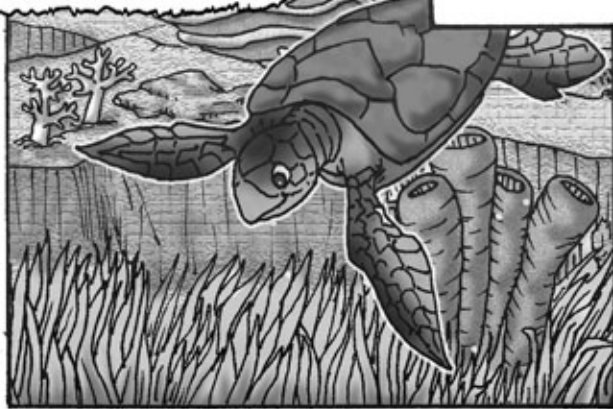
...terlihat juga pemandangan terumbu karang yang begitu indah dengan penghuninya yang beraneka ragam...



Segerombolan lumba-lumba sedang asyik bermain...



...seekor penyu mencari makanan didasar laut...



Sekeluarga ikan badut terlihat sedang asyik bermain diantara karang Anemone...



Namun, pada saat yang bersamaan, sebuah kapal nelayan sedang mengapung diatas mereka...



Hei anak-anak...!
Kita main petak umpet yuk..!



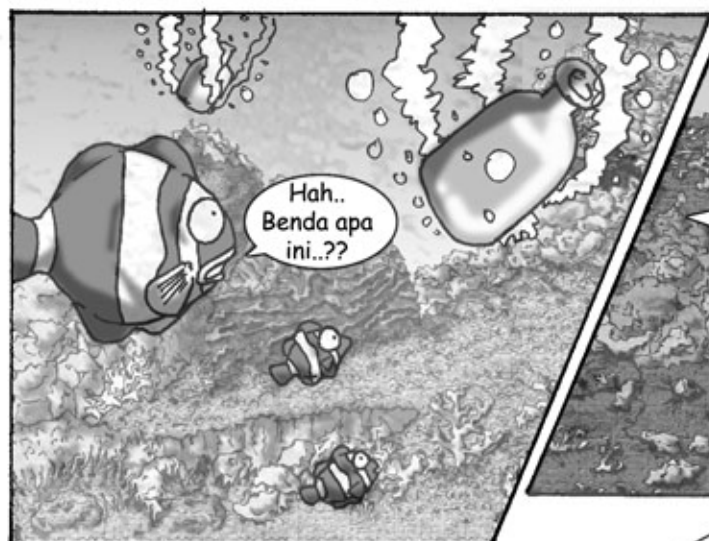
Ayo cepat sembunyi...!
Ayah hitung sampai sepuluh..!

Yaa...!!
Tapi jangan ngintip ya..!



..di geladak, ternyata seorang awak sedang mempersiapkan sesuatu...





Belum sempat mereka menghindar, bom itu sudah meledak dan menghancurkan ikan-ikan dan karang di sekitarnya..



Pak Tole, kenapa kita tidak menggunakan racun potas saja seperti biasa ??

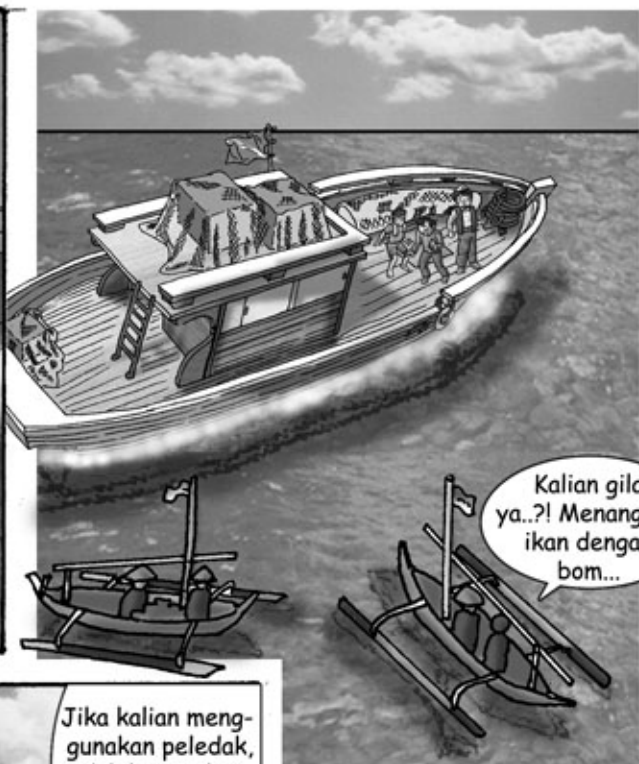


Aah, kan lebih gampang pakai bom....!!





Kurang ajar
kalian...!!!



Kalian gila
ya...?! Menangkap
ikan dengan
bom...



Kalian membunuh
ikan-ikan tang-
kapan kami juga
tahu...!!!



Jika kalian meng-
gunakan peledak,
tidak hanya ikan-
ikan yang mati,
tapi terumbu
karang tempat
hidup ikan-ikan
itu ikut hancur
pula...!!



Aaarh...!!
Jangan banyak
omong...!!!



Ini bukan
urusan kalian!
Pergi...!!!

Mau kena
tebas ya...!!



T...ta...
Tapi...



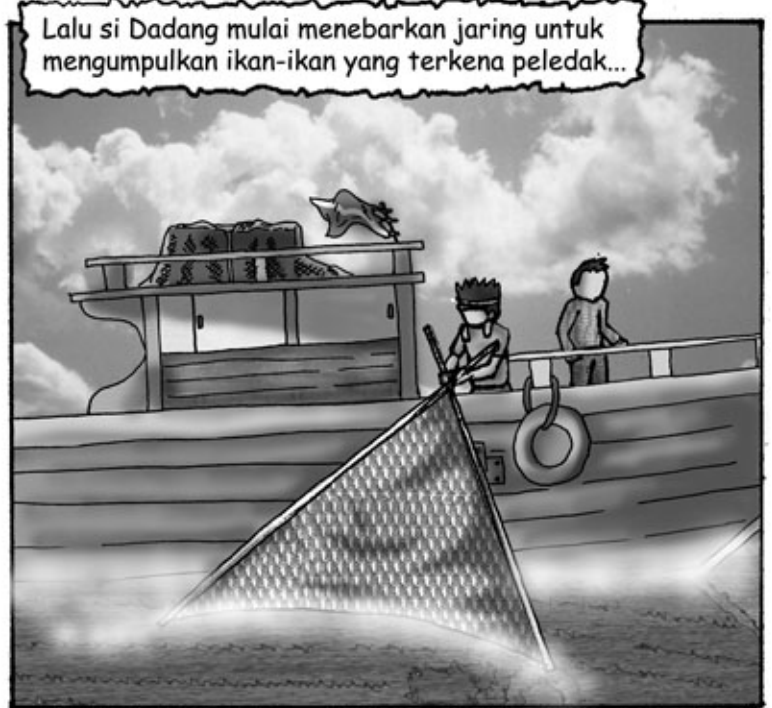
Aah...
enyah saja
kalian se-
mula, kalau
masih sayang
nyawa...!!!





Sebaiknya ikan-ikan itu
segera kita kumpulkan
dengan jaring...!

He..he..he..
Hasil tangkapan kita
pasti melimpah
ruah...!!!



Lalu si Dadang mulai menebarkan jaring untuk
mengumpulkan ikan-ikan yang terkena peledak...

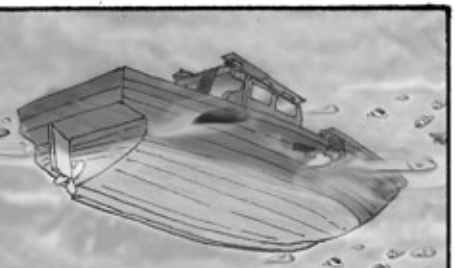
Sementara itu, dibawah permukaan
laut, diantara reruntuhan terumbu
karang yang hancur terkena bom...



Anak-anakku...
Dimana kalian...?!



Jahanam...Ledakan
yang tadi telah
membunuh anak-
anakku...!!!



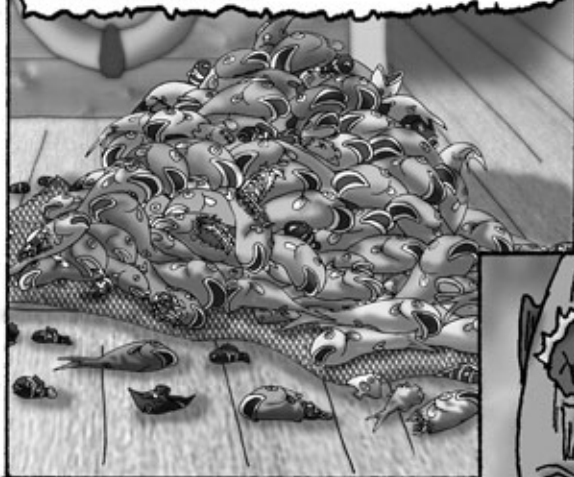
Pasti
benda aneh yang
mengapung itulah
penyebab semua
ini...!!!



Bagaimana ini...?!
Semuanya telah hancur..!
Apa yang harus aku lakukan...?!



Kembali ke kapal Tole, Dadang dan Supri telah selesai mengumpulkan ikan-ikan yang mati terkena ledakan bom...



Pak Tole, ternyata banyak ikan tangkapan kita yang hancur dan tidak utuh lagi...

Aah... Tidak apa-apa, yang penting hasil tangkapan kita banyak!

Iya, selain itu banyak ikan-ikan kecil yang ikut mati terkena ledakan...

Buang saja...!! Siapa yang mau makan ikan kecil...! Nah, sekarang ayo pulang, kita jual ikan hasil tangkapan ini..

Tapi pak Tole... Ikan-ikan kecil ini akan kita apakan...??



Lalu para nelayan itu pergi pulang dengan meninggalkan sisa-sisa bencana yang telah mereka perbuat...



Namun, diangkasa tampak seekor burung yang menjadi saksi perbuatan mereka...

zwak...



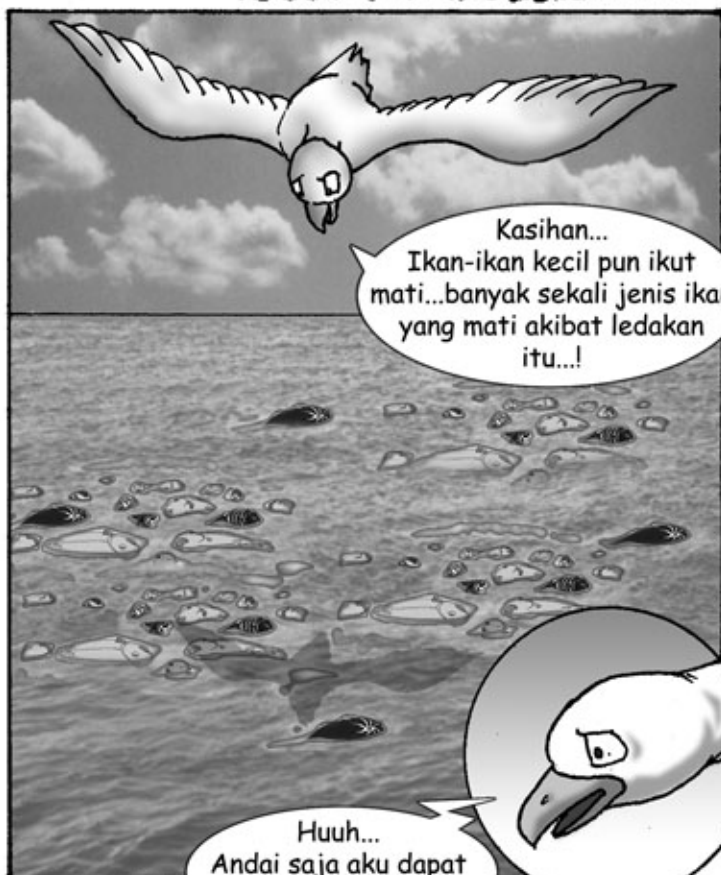
zwak...



Kurang ajar !!! Manusia-manusia serakah itu menghancurkan tempat aku mencari makan...



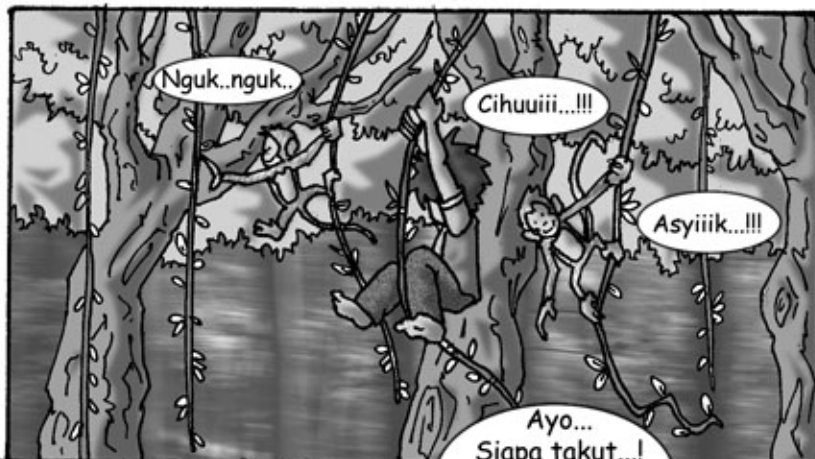
Kasihan... Ikan-ikan kecil pun ikut mati...banyak sekali jenis ikan yang mati akibat ledakan itu...!



Huuh... Andai saja aku dapat berbuat sesuatu...!!!

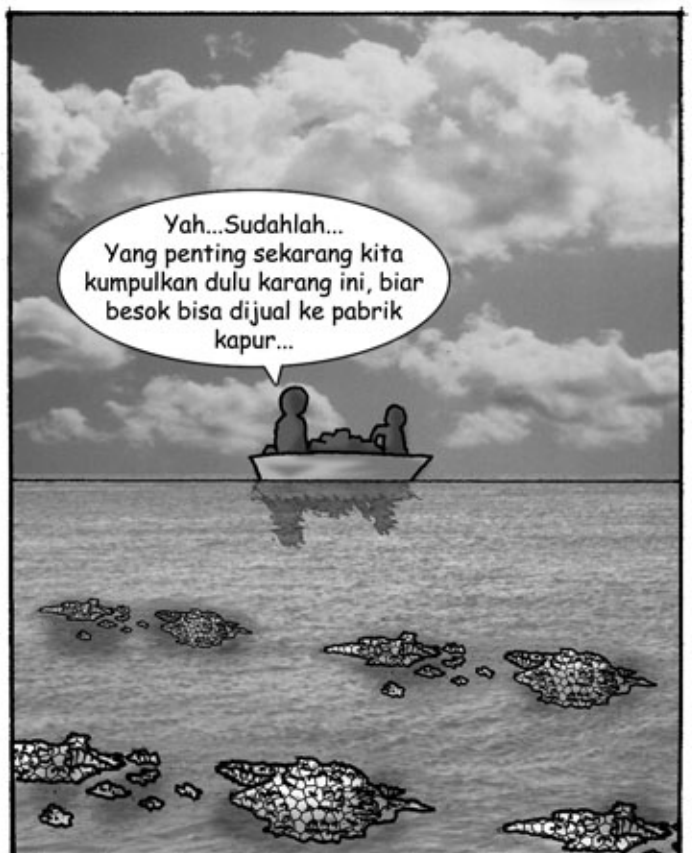


Sementara itu, di hutan Gambut, Cakra sedang asyik bergelayutan bersama Kiki dan Koko...





Kembali ke pantai yang telah rusak karena bom, terlihatlah seorang bapak dengan anaknya, Bambang dan Ucok, sedang mengayuh perahu butut...



Keesokan paginya dirumah Cakra...



Cakra...!!!
Kau jadi ikut tidak..?!
Kakek sudah mau
berangkat nih...!!!



Anak itu
sudah bangun
belum ya..?

Hooi...!!! Ayo kek...!!!
Kita berangkat...!!!



Tumben ya,
Cakra bisa bangun pagi di
hari Minggu...!



Jelas dong,
kan mau diajak ke
pantai..

Selamat jalan
semua... Hati-hati
di jalan yaa...!

Kami berangkat
ya Bu...!

Doakan
biar banyak
hasilnya ya...!



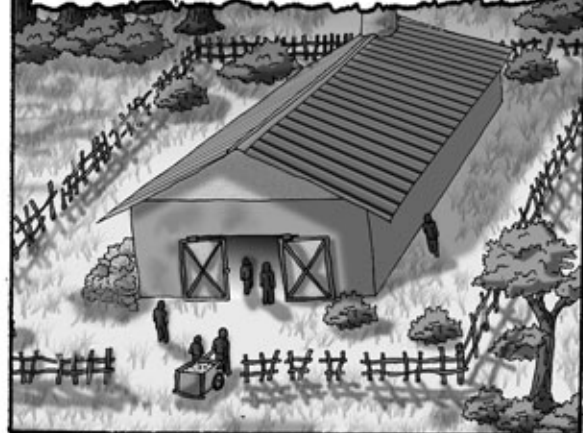
Singkat cerita, akhirnya sampailah mereka di pantai tempat mereka mencari ikan...



Yah...
Baguslah kalau begitu...
biarkan saja dia bermain,
sementara kita mencari ikan...
Ayo mulai tebar
jaringnya...!



Sementara itu, di sebuah pabrik kapur tembok, Bambang dan Ucok menjual karang yang telah mereka kumpulkan...



Ini
uangnya...!



Hmm..
Hanya ini yang aku
bisa bayarkan buat karang
kalian...!



Lho..
itu kan sudah tugasmu se-
bagai kuli...! Sudah..! Se-
baiknya kalian pulang
saja sana...!!!



Tapi Bos...
Uang segini buat
beli makanan saja
masih kurang....



Huh.. Itu
kan bukan ur-
usanku, lagi-
pula harga ka-
rang memang
rendah...!

T..tapi...
Aku kan sudah susah
payah membawanya dari
laut sampai kesini...



Kemudian Bambang dan Ucok terpaksa
pulang dengan langkah gontai...



Ayah...
Mungkin sebaik-
nya kita mencari
pekerjaan lain
saja...



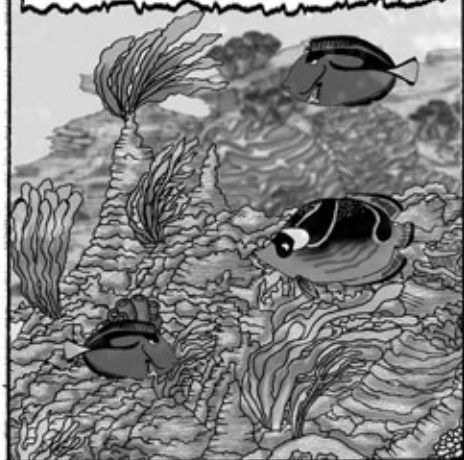
Pekerjaan apa...?!
Ayah tidak punya
keterampilan apa-
pun...! Sepertinya
kita tidak punya
pilihan lain lagi
Cok...! Mungkin
sudah nasib
kita seperti
ini...!



...mungkin
kita harus tetap
menjarah terum-
bu karang...



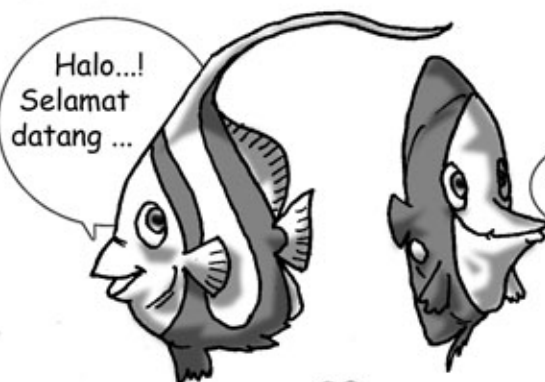
Kita kembali lagi ke jagoan kita, Cakra, yang tengah asyik berenang diantara terumbu karang...



Waaah...Indahnya...!
Alam di bawah laut memang luar biasa cantiknya... Aku tak pernah bosan bermain di sini...



Halo...!
Selamat datang ...



Hai...
Senang bertemu lagi denganmu...



Wah...
Ikan-ikan ini menyapaku...! Oh ya...
Sekarang aku kan sudah bisa bahasa binatang...



Tapi..
Bagaimana caraku menjawab mereka ?
Aku kan tidak bisa bernafas dalam air...?!
Tapi..dengan bantuan kekuatan Ibu Pertiwi mungkin bisa...!
Aku coba saja ah...



Wah...
Hebat..! Aku bisa bernafas dalam air...!



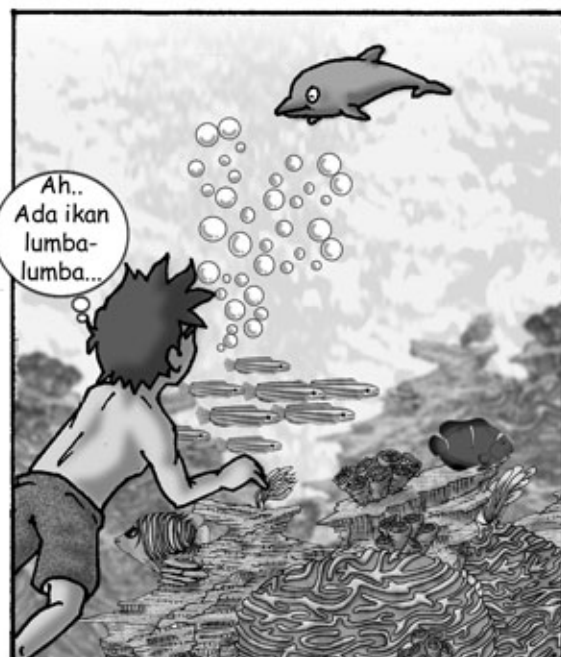
Halo ikan-ikan kecil...!
Kenalkan, namaku Cakra..
Senang rasanya bisa bicara dengan kalian...!



Wah..
Kami juga senang akhirnya bisa bicara denganmu Cakra..!

Wahai Ibu Pertiwi..Berilah aku kekuatan...







Remo...
Terumbu karang
ini bentuknya
beragam sekali
ya...?!



Oh, tentu saja...
itu karena terumbu
karang terbentuk dari
penumpukan kalsium (zat kapur)
dari banyak jenis binatang
karang dan ganggang merah
dan kerang-kerangan...



Terumbu
karang merupakan lapisan
karang hidup yang tumbuh di-
atas kerangka dari generasi ke
generasi...Biasanya terumbu
karang dapat tumbuh
1-20cm setiap
tahunnya...



Wow...!
Lama juga ya
pertumbuhannya...?!

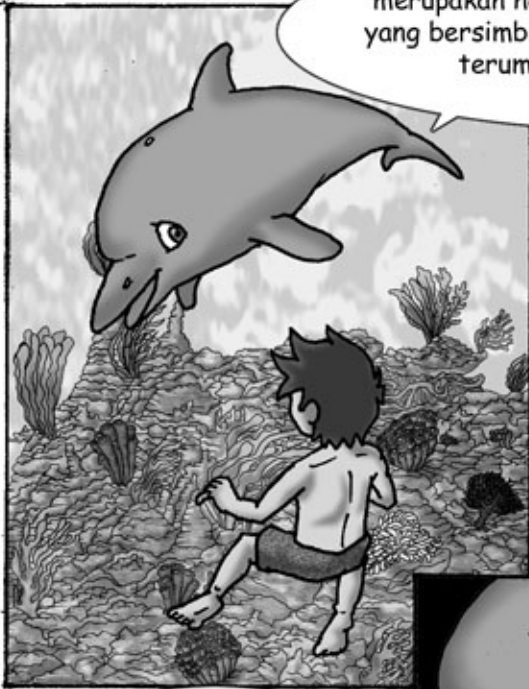


Benar...!
Dan terumbu hanya dapat tumbuh
di laut tropis yang airnya jernih dan
suhunya diatas 20°C...

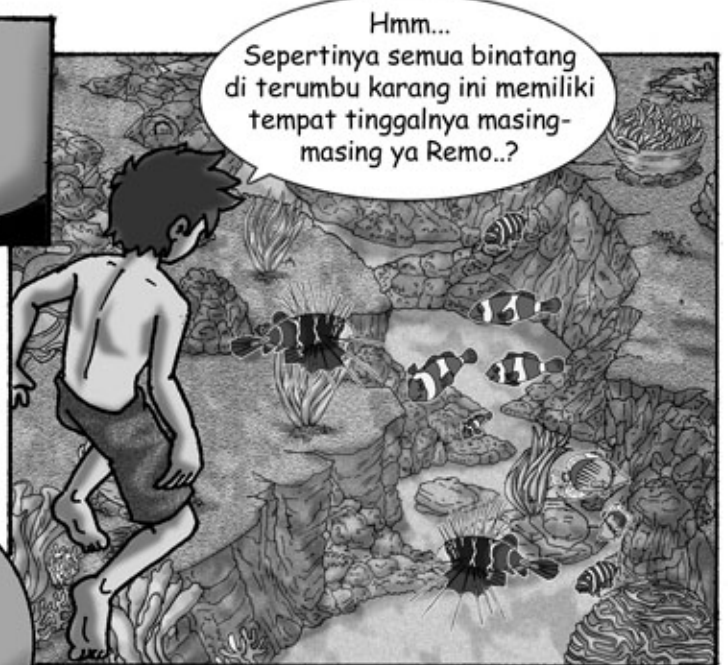


Tapi
pencemaran air
dan perubahan
suhu yang tajam
akibat adanya
perubahan iklim
dapat menyebabkan
terumbu karang
ini mati...!

Terumbu karang juga merupakan habitat tempat tinggal tumbuhan yang bersimbiosis dengan konsumennya... Jadi terumbu karang adalah sebuah ekosistem...!



Hmm...
Sepertinya semua binatang di terumbu karang ini memiliki tempat tinggalnya masing-masing ya Remo..?



Indonesia memiliki 7,5 juta Ha terumbu karang, namun hanya sekitar 2,5 juta Ha yang kondisinya masih relatif baik...!

SAMUDERA PASIFIK



Benar sekali Cakra...! Contohnya ikan herbivora dan kerang-kerangan yang memakan plankton biasanya tinggal di permukaan terumbu karang...



...sedangkan binatang karnivora memakan daging, seperti Kepiting dan Belut umumnya tinggal di celah-celah terumbu karang yang gelap...!





Tahukah kau kalau
terumbu karang terbagi menjadi
tiga jenis...?



Pertama,
adalah "Terumbu Karang
Tepi", atau Fringing Reef,
berada di pinggir pantai yang
relatif dangkal...Jenis ini
paling sering dijumpai di
Indonesia...

Ketiga,
adalah "Terumbu Karang Cincin",
atau Atoll, penampangnya ber-
bentuk lingkaran mengitari sebuah
laguna dan umumnya tumbuh
disekitar gunung api
dibawah laut...



Kedua,
adalah "Terumbu
Karang Penghalang"
atau Barrier Reef yang
berada cukup jauh dari
pantai dan tumbuh
mengeliling sebuah
pulau...



Tentu saja...
Aku kan pernah pergi ke
semua tempat
itu...!

Wah.. Ternyata
kamu tahu banyak sekali
Remo...!

Sementara itu, kapal Tole sedang berlabuh di sebuah dermaga...



Ha..ha..ha..
Lihat hasil penjualan ikan kita ini,,,Banyak kan..?!



He..he.. Ternyata cari uang lebih gampang kalau pakai peledak...!



Tapi...Kalau kita terus-terusan pakai peledak, apa nanti ikannya tidak akan habis Kapten...??



Aahh...!
Peduli apa kamu Dang...!!!
Yang penting sekarang kamu dapat uang...!
Iya kan...?!



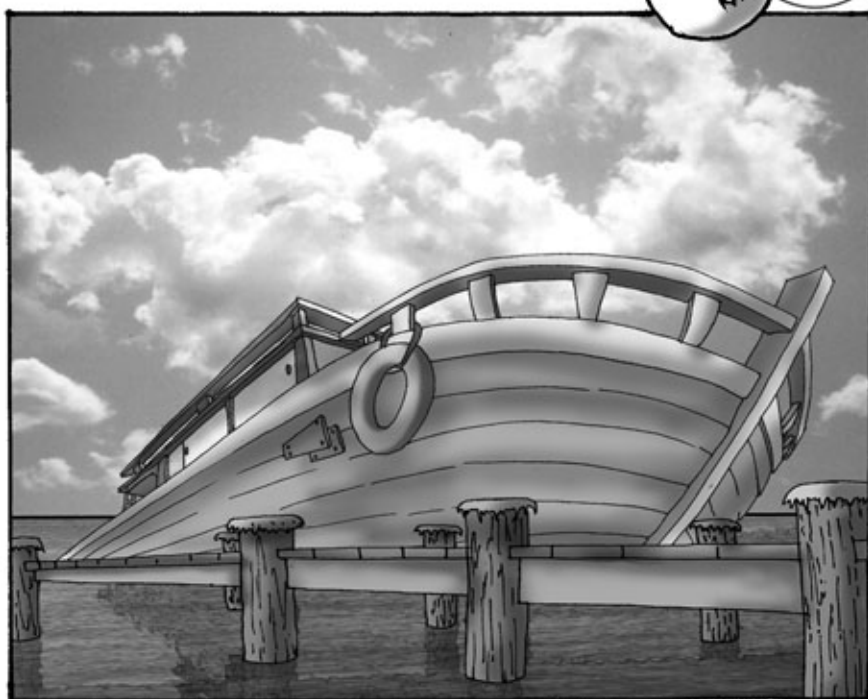
Iya juga sih...
T,,tapi,,

Ah..Sudahlah..! Ikan di laut kan masih banyak...
Jadi kamu tak usah Khawatir Dang...



Lagipula kalau ikan dilaut sini sudah habis, kita cari saja ikan di tempat lain...!





Kembali ke Cakra...



Ha..ha..ha..

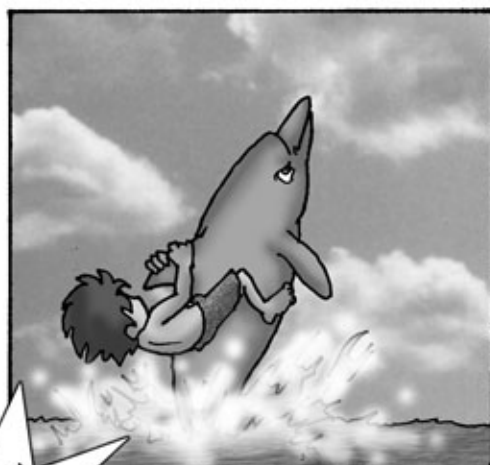


Yiihaa...
Ayo lebih cepat lagi
Remo....!!!



Huh..berat nih...
kamu sih enak me-
nunggangi aku..!

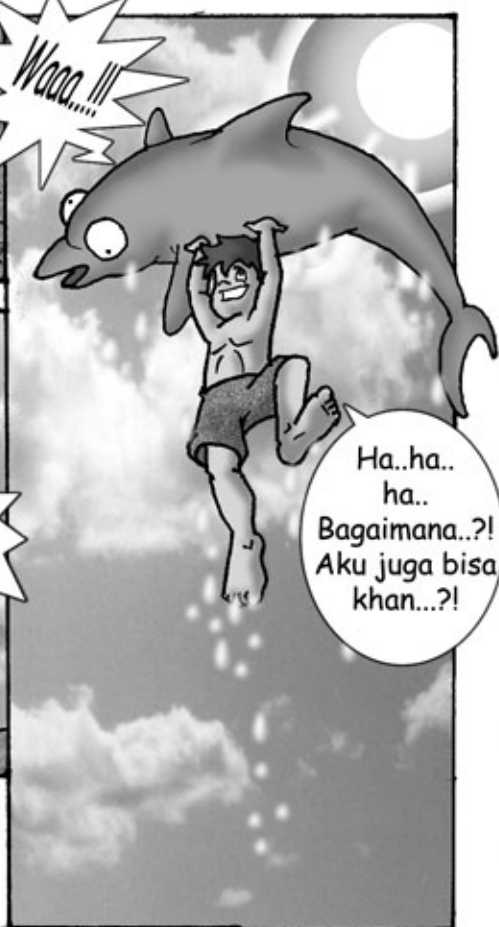
Hmm..aku ada
akal...he..he..

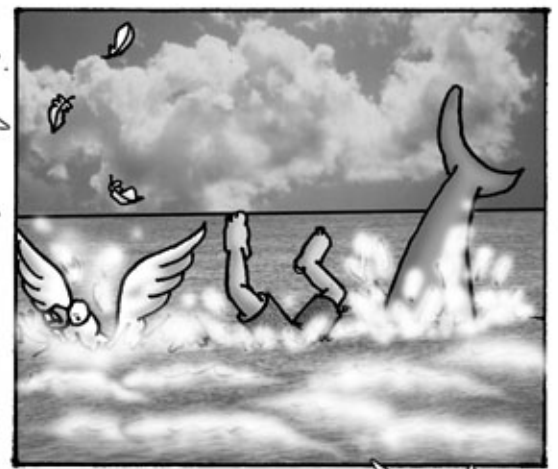
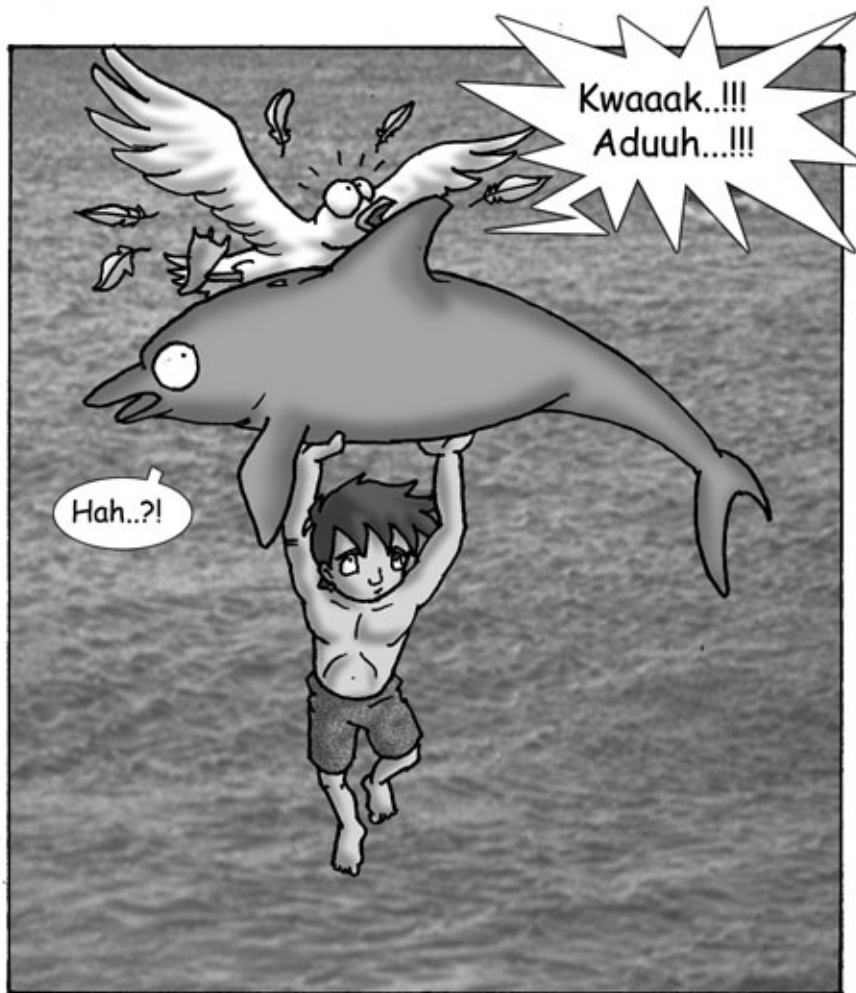


Loncatan
ngeboor..!

Waaa..!!!









Menghancurkan
laut...??
Bagaimana
maksudmu...??



Kemarin aku lihat ada sekelompok
nelayan yang menangkap ikan dengan racun
potas dan peledak...! Selain itu, aku juga sempat
melihat ada orang yang mengambil terumbu karang...!
Entah untuk apa...



Kalau terumbu karang
hancur, maka ikan-ikan juga akan
mati karena kehilangan habitatnya...
Kalau ikan-ikan mati, burung-burung
seperti aku mau makan apa...?



Memang ada
beberapa nelayan yang menasehati
mereka, tapi mereka malah mengancam
dengan senjata tajam.. Jadi para nelayan
yang baik itu tak berdaya
menghadapinya...!

Apa
tidak ada yang
berusaha men-
cegah me-
reka...?



Sepertinya orang-orang
jahat itu tidak berasal
dari daerah sini...! Jadi me-
reka dengan seenaknya
merusak laut di
wilayah sini...!



Dimana
tempat keja-
diannya...?

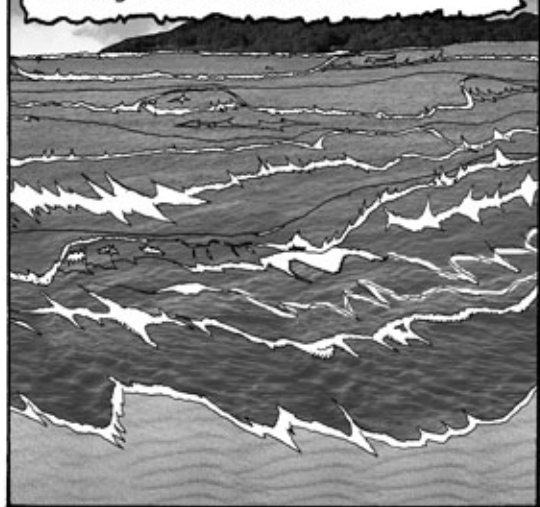


Tempatnya
tidak jauh dari
sini...!



Ayo teman-
teman..! Kita
segera kesana
...!!!

...sementara itu di pesisir laut, di tempat keluarga Cakra mencari ikan...



Wah...
Ternyata ikan-ikan
disini cukup banyak
dan besar-besar
ya...!



Tapi..
ngomong-ngomong, dari
tadi kalian ada lihat
si Cakra tidak...?!



Benar Kek..!
Kalau begini, kita bisa jual
cukup banyak di pasar...

Lho.. bukannya tadi
anak itu bermain
di laut...?



Rasanya
sih begitu...
Tapi akhir-akhir
ini anak itu sering
menghilang
entah ke-
mana..



...setelah
munculnya cahaya
aneh di hutan bakau
dulu, Cakra jadi
sering pergi bermain
ke hutan
sendirian...



...dan
dia selalu ditemani
oleh binatang-
binatang hutan...



Sudahlah...
Jangan berpikir yang
tidak-tidak..Dia pasti
baik-baik saja..Anak itu
kan memang senang
berpetualang...



Dilain tempat, kapal Tole sudah berangkat untuk mencari ikan lagi ...



Hei...
Dadang...! Bangun
Dang...! Kita sudah
hampir sampai
nih...!



Hhhoahhm...!!!
Sudah sampai..?
Huh..padahal masih
ngantuk nih..!



Hei..!
Kita tidak
punya waktu un-
tuk bermalas-
malasan...!



Cepat
kalian siapkan
potas dan pe-
ledaknya...!!!
Saatnya be-
raksi...!



...dan mereka pun berhenti di tempat itu,
dan bersiap-siap untuk kembali melakukan
perbuatan mereka yang tercela...







Lalu Kora menceritakan semua kejadian yang telah menimpa keluarga dan terumbu karang tempat tinggalnya...





Tak lama kemudian, kapal Tole tampak melintas di sekitar perairan itu...

Nah...
kita sudah
sampai di tempat
yang kemari...!

..ayo kita cari
lokasi yang terumbu karang-
nya masih bagus...!

He..he..
benar kapten...Ikan
hias biasanya tinggal
di lokasi yang te-
rumbu karang-
nya masih
bagus..

Dengan
menggunakan racun
potas ini, ikan hias
hanya akan pingsan dan
kita dapat menangkap-
nya hidup-hidup
...!

Ya...
tapi racunnya
jangan banyak-
banyak Dang, nanti
ikannya malah mati..
kan tidak laku
dijual..!

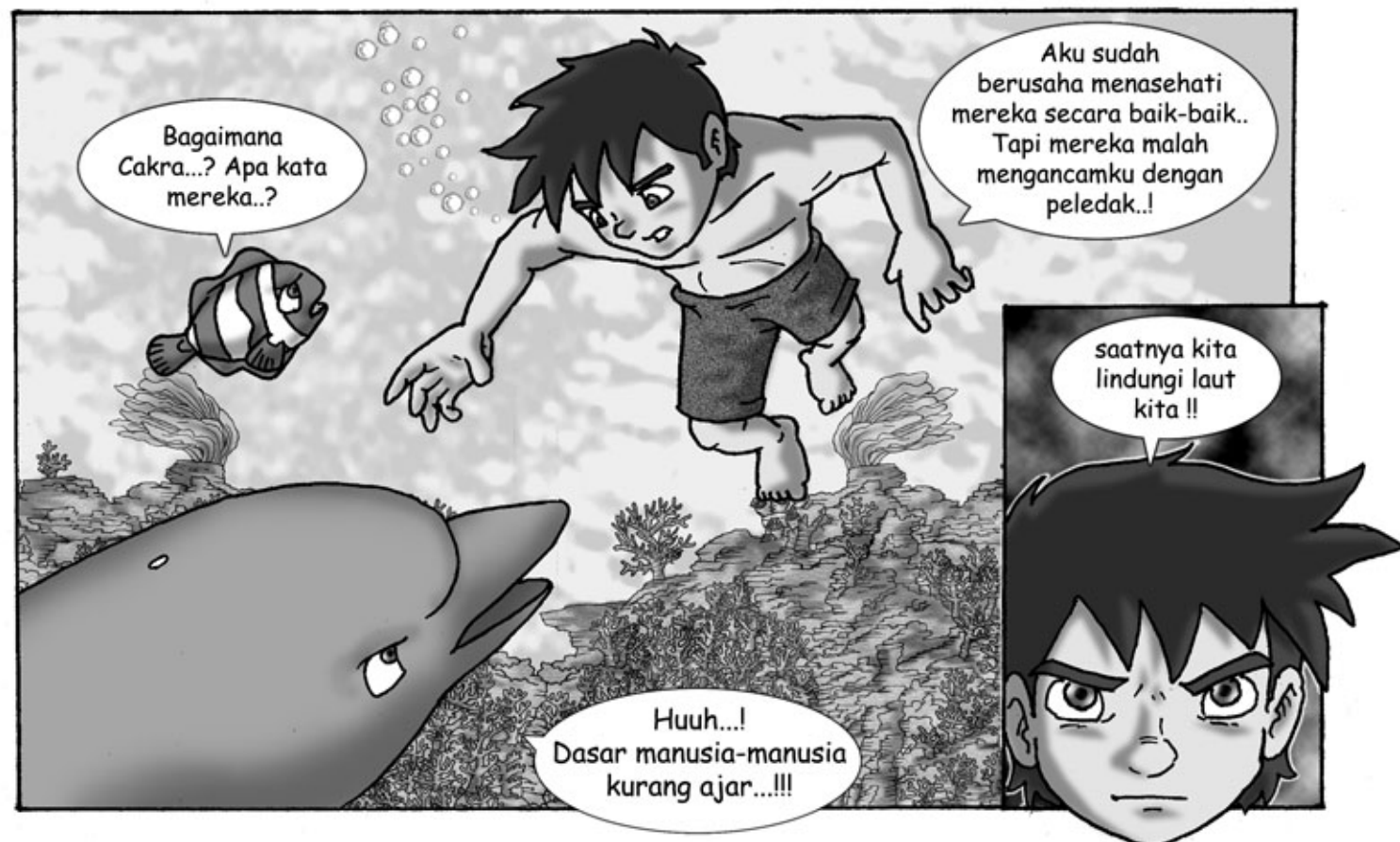
Hei
Cakra..
itu dia orang-
orang yang kita
cari...!!!!

Ayo
teman-teman...
kita selamatkan
laut ini !!









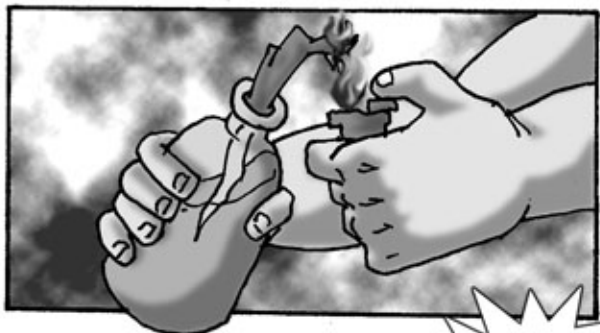




Ha..ha..ha...
Rasakan kau kapten rakus...!
Melawan burung laut saja kau
kewalahan...!!!
Ha..ha..ha..



Kurang
ajar kau
anak kecil...!
Kau masih mau
cari masalah de-
ngan Kapten Tole
ya...?! Awas
kau...!!!



Nih...!
Rasakan...!!!



Mereka marah
karena kau telah me-
rusak tempat mereka
mencari makan..!



Hup...!!
Cepat lari
Remo...!!!
Biar kulindungi
kau...!!!

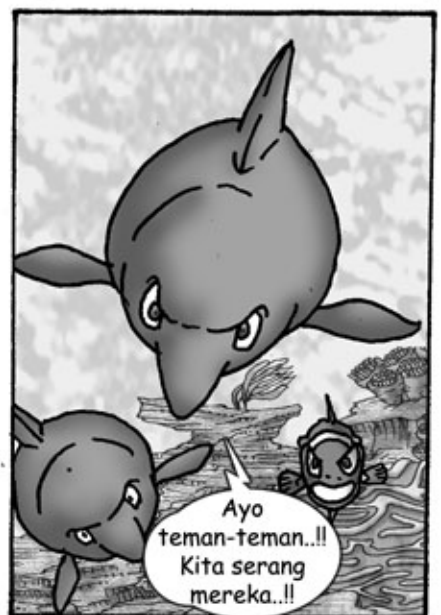
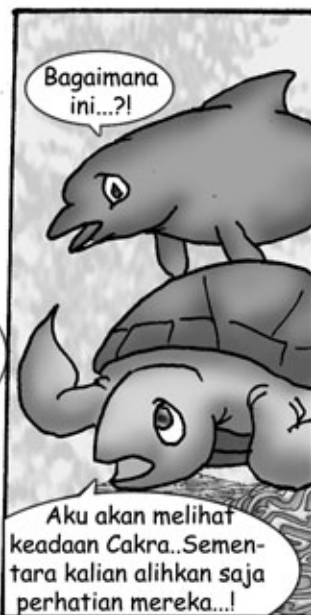
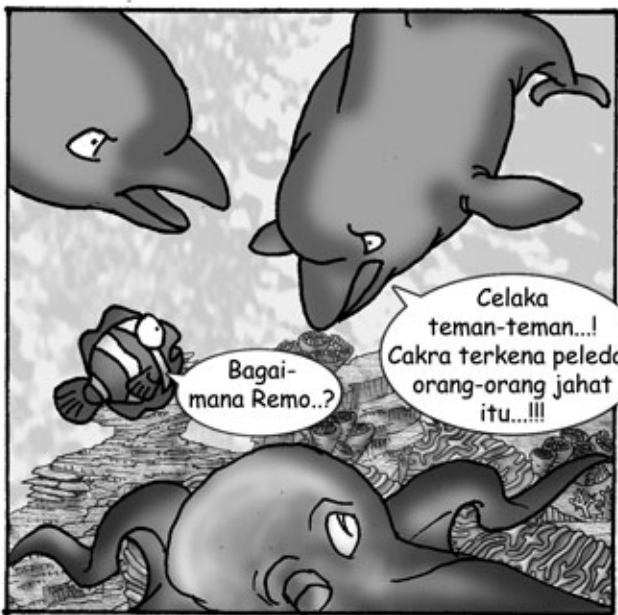


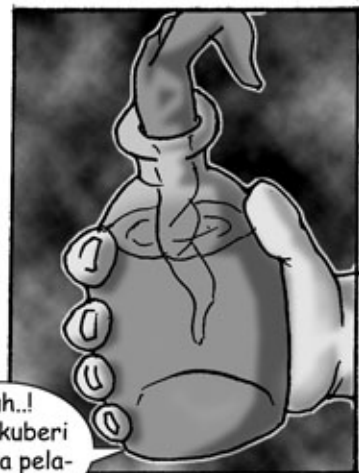
Hah..!
Awes Remo...!!!



Dhuaaarr...!!!









Aaargh....!!
Mahluk apa
ini...?!



Hah...?!
Kapten ?!



Hei..
kalian...!!
Cepat lakukan
sesuatu....!!!



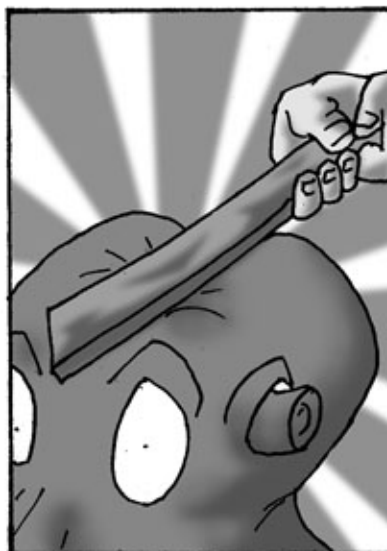
Aah...Rasakan ini
mahluk jelek..!
Lepaskan
kapten
kami.....!!!



Hush...hush...Cepat enyah
kau dari sini....!!!
Atau kujadikan
sup gurita...?!

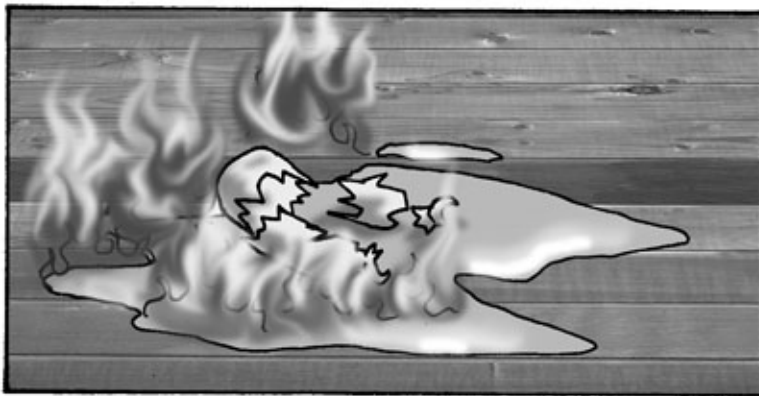
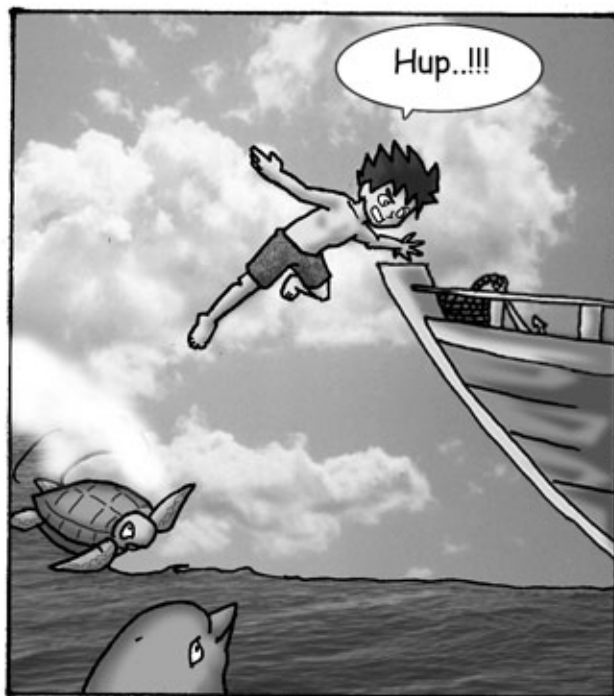
Uhuk..
uhuk...!

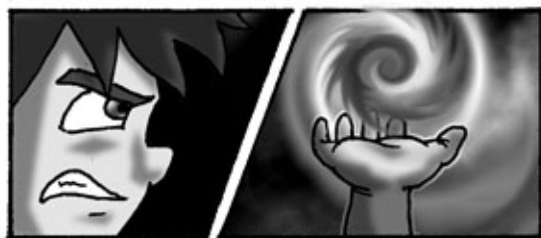
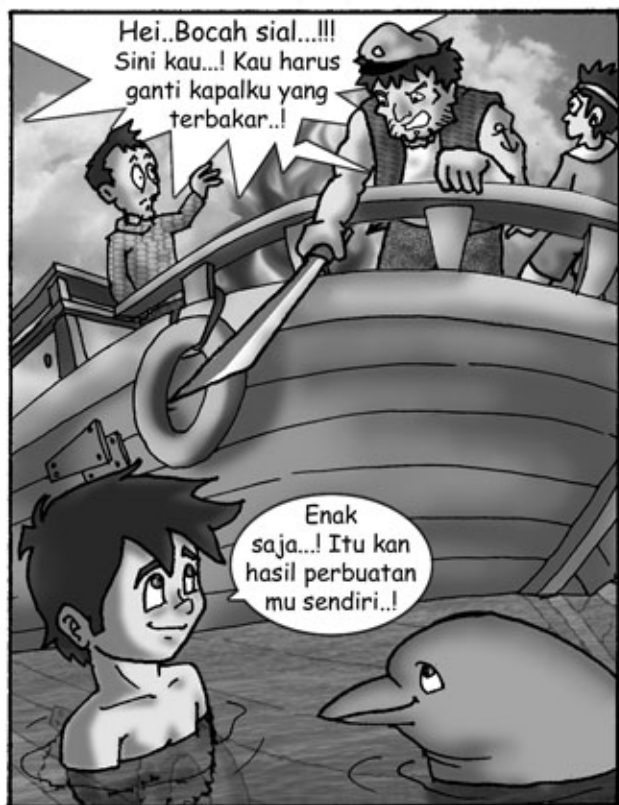
Kau
tidak apa-
apa kapten...?!

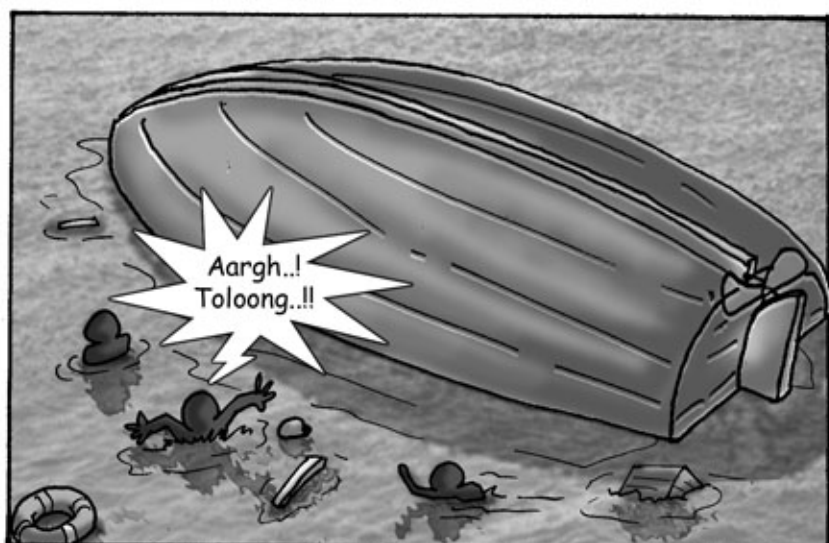
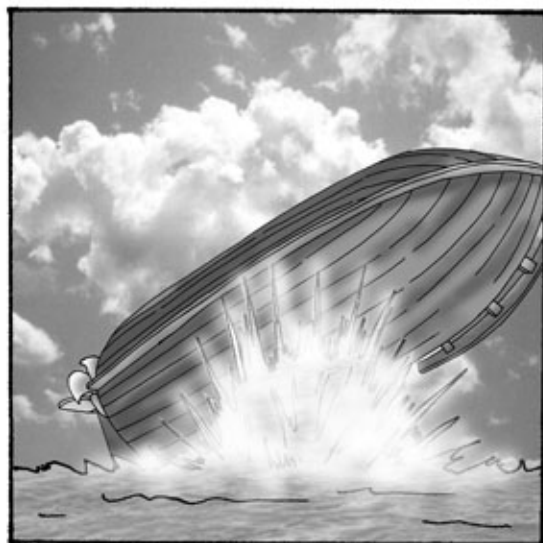


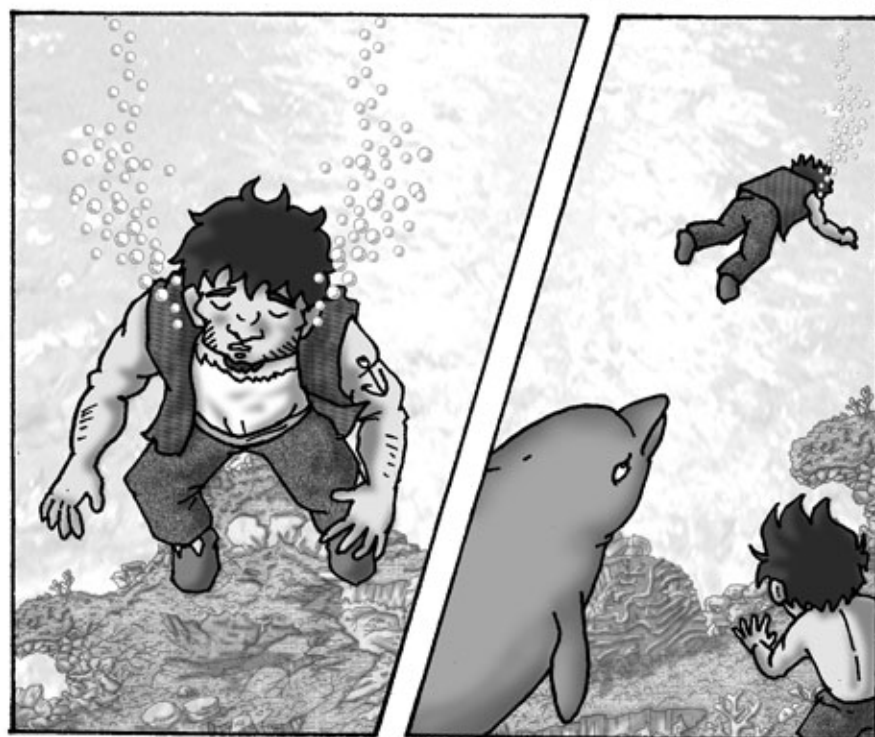


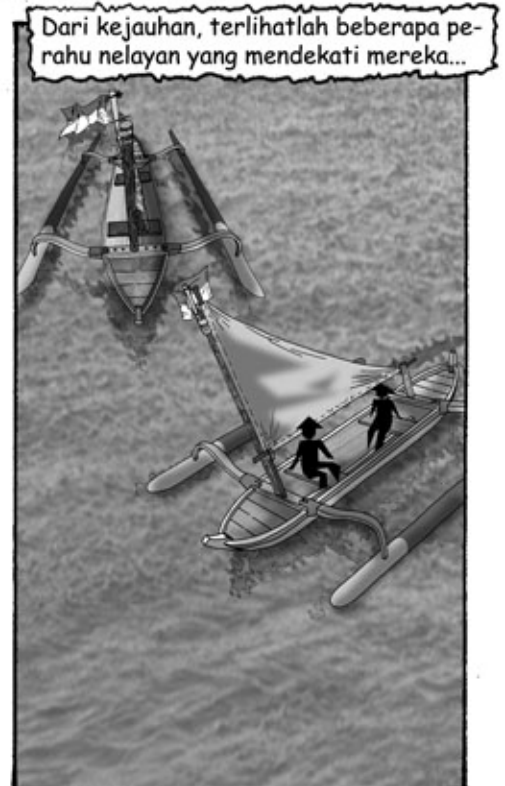
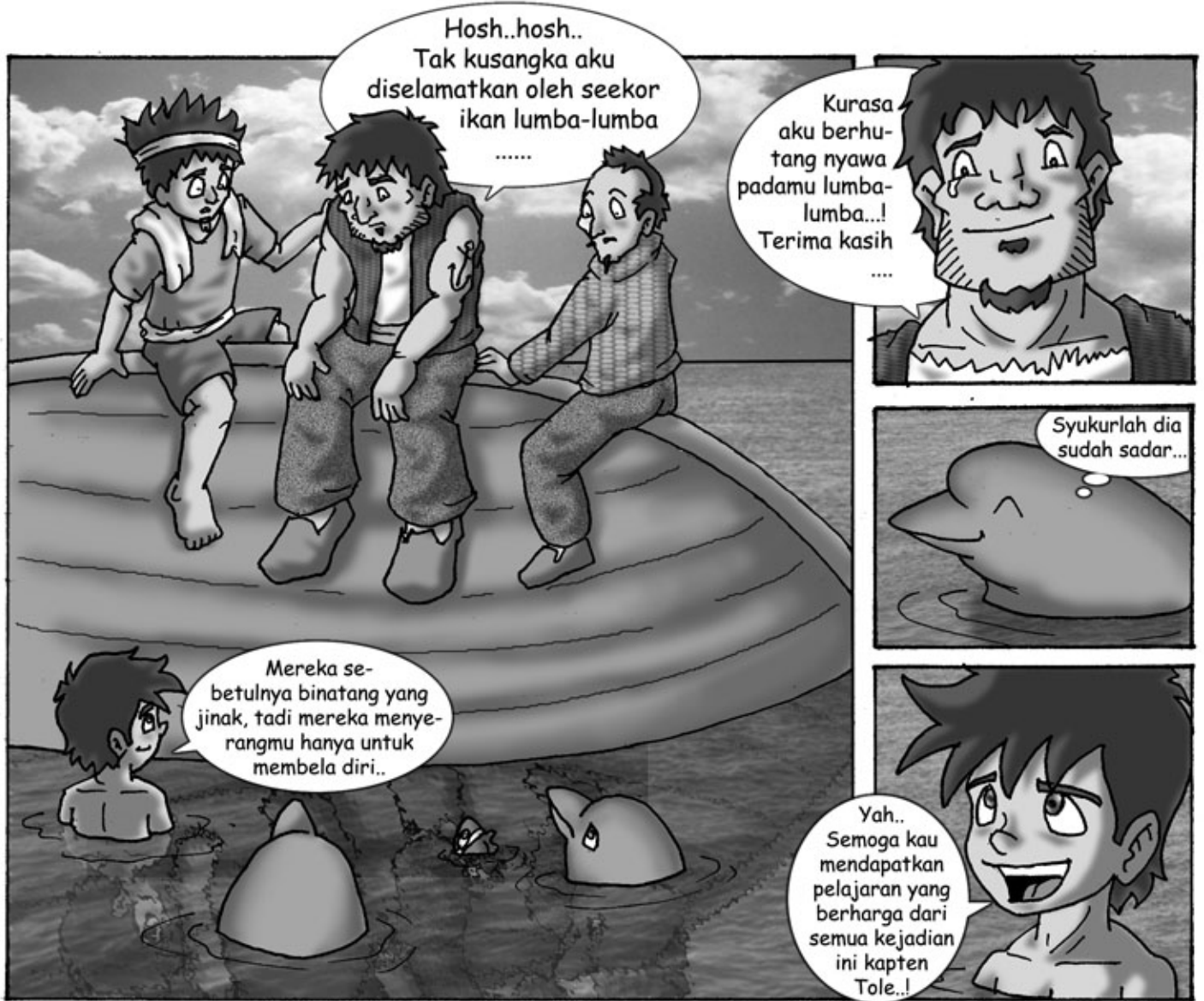


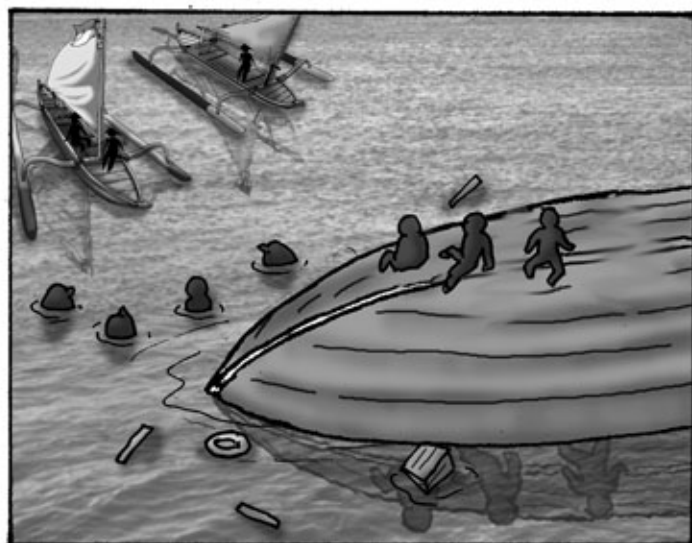






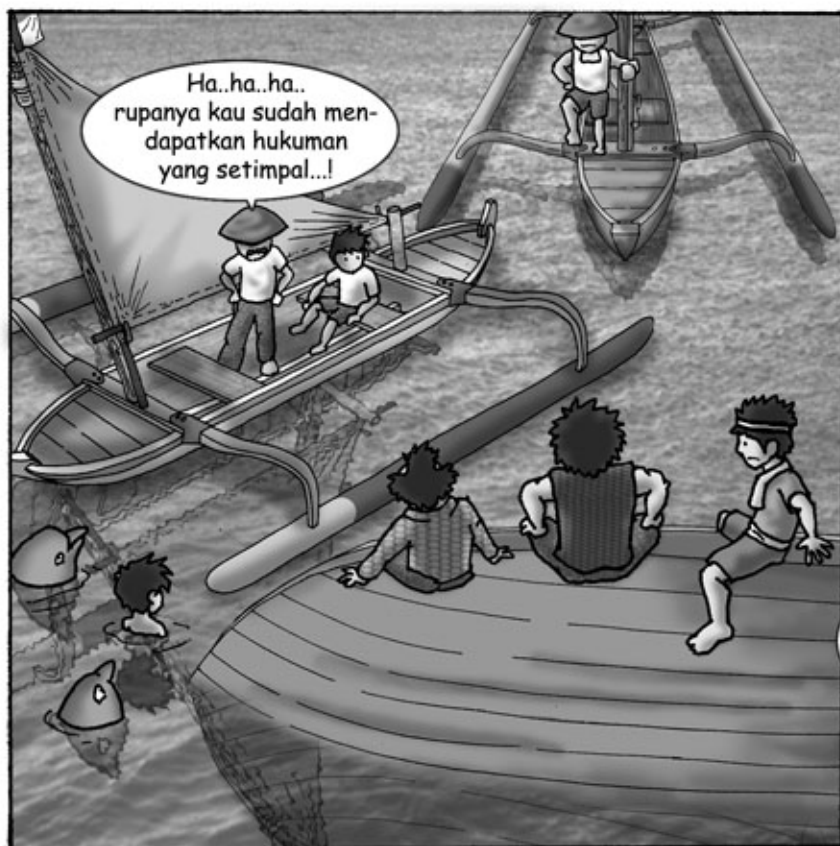






Hei, lihat...!
Bukankah itu orang
yang kemarin menangkap
ikan pakai peledak...?!

Ya..
Dia juga yang men-
gancam ayah
dengan golok...!



Ha..ha..ha..
rupanya kau sudah men-
dapatkan hukuman
yang setimpal...!



Kurang ajar...!!!
Berani-beraninya
kau mengejek
kapten Tole...!!!



Kapten...?!

Sudahlah
Supri...!



...aku
sekarang
sudah insyaf
dan meny-
sali perbu-
a-tanku meru-
sak laut...!



...lagipula aku telah berhutang
nyawa pada ikan lumba-lumba
yang telah menolongku sewak-
tu aku hampir mati
tenggelam...!



Kapten Tole sekarang
sudah sadar...Be-
rilah dia kesempatan
untuk berubah



Terima kasih banyak nak...Kau telah berhasil menyadarkan mereka...!



Sama-sama... Tapi ada satu hal lagi yang bapak-bapak perlu ketahui...!



Oh ya..? Apa itu..?



Kalian para nelayan juga kadang-kadang secara tidak sengaja merusak terumbu karang... Terkadang perahu nelayan yang melintas di permukaan laut dapat menabrak terumbu karang yang bentuknya mencuat ke atas permukaan laut...

Lalu.. Bagaimana caranya kami menghindari hal itu...?!



Caranya adalah dengan mencari jalur karang yang dalam... Memang terkadang jalur itu membuat kalian memutar cukup jauh, namun dengan demikian tidak akan merusak terumbu karang...



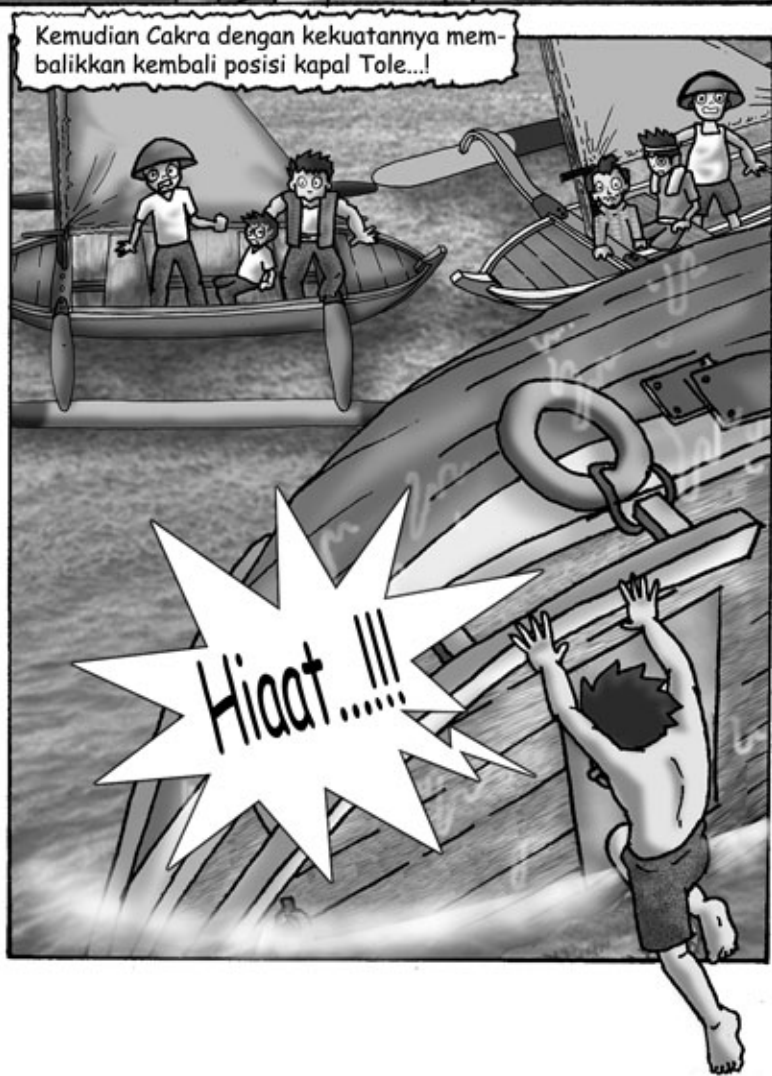
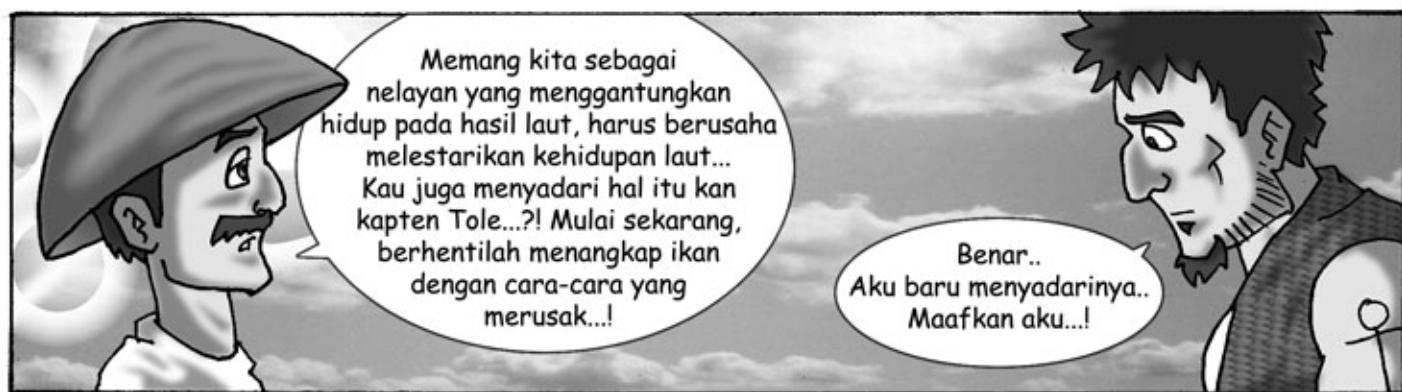
Ya.. Benar juga apa yang dikatakan bocah itu..



..lagipula lambung perahu kita juga tidak akan rusak akibat benturan...!



Aku setuju..! Aku akan mengikuti saranmu nak..!





..lalu Cakra menuju ke dasar laut untuk berpamitan pada binatang-binatang laut...



Sepertinya aku harus mohon diri dulu teman-teman..Keluargaku pasti sudah khawatir menungguku...!



Terima-kasih Cakra...!

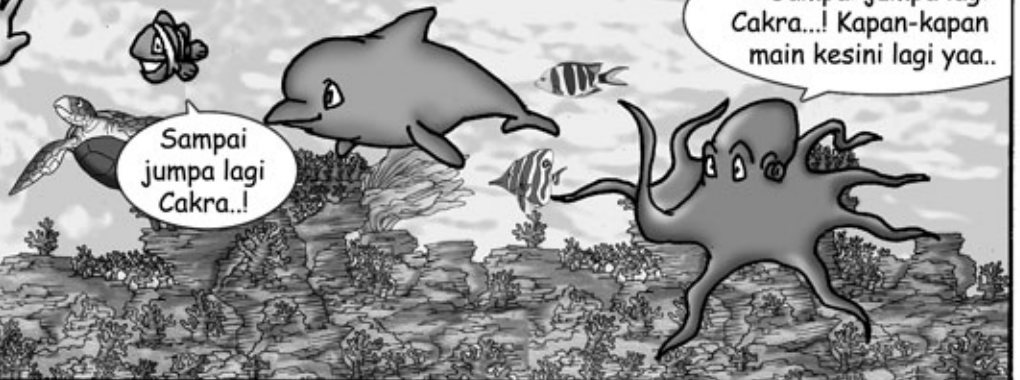
Cakra... kau adalah dewa penyelamat kami... Terima kasih banyak...!

Sampai jumpa lagi semuanya.. Jaga diri kalian baik-baik ya...!



Sampai jumpa lagi Cakra..!

Sampai jumpa lagi Cakra...! Kapan-kapan main kesini lagi yaa..



Singkat cerita, Cakra telah sampai di pantai...



Aku kembaliiii...!

Dari mana saja kamu Cakra..? Hampir saja ayah tinggal pulang...



He..he.. he..Maaf deh Yah...! Habis, keasyikan berenang sih...!





Ya sudahlah.. Yang penting
kamu tidak apa-apa...!
Sekarang ayo kita
pulang...!



Cakra...
Besok-besok kau jangan
begitu lagi ya.. Kami semua
sangat khawatir menung-
gumu...!

Iya
deh Kek..
Aku minta
maaf telah
membuat
kalian se-
mula kha-
watir..



..Wah,
tadi asyik sekali
lho...Aku bermain
dengan lumba-lumba
dan bertemu dengan
binatang-binatang
laut..dan te-
rumbu karang-
nya sangat
indah..

Ha..ha..ha..
Kamu ini terlalu
banyak menghayal
Cakra...!



Tapi..



Tapi
apa..?!



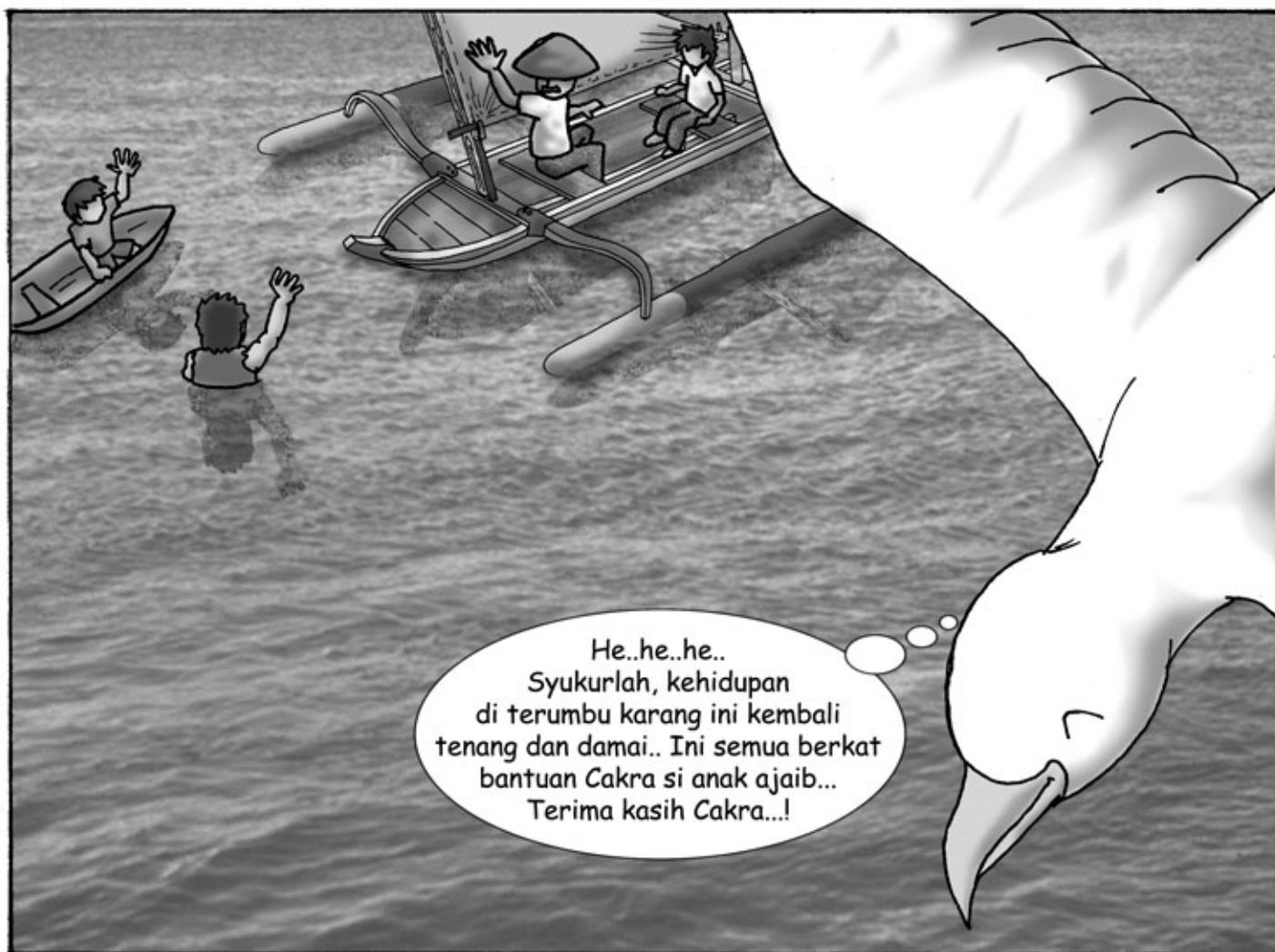
Karena terlalu
banyak main.. perutku
jadi lapar nih...!



Dasar...!

Huuh..!
Aku kira
apaan ?!!
Kita juga ke-
laparan nungguin
kamu !!





TAMAT

CAKRA QUIZ

Hai adik-adik !! Di bawah ini, saya telah menyiapkan soal-soal pertanyaan yang pasti dapat adik-adik jawab dengan mudah. Untuk mencari jawaban dari soal-soal dibawah, simak saja petualangan Cakra di Terumbu Karang...!!

Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini cukup dijawab dengan menyilang huruf B apabila benar dan S apabila salah... Selamat mencoba!!

1. Terumbu karang hanya tedapat di laut tropis yang airnya jernih dan suhunya diatas 20°C. (B) / (S)
2. Indonesia memiliki 7,5 juta hektar terumbu karang. (B)/(S)
3. Terumbu karang terbuat dari batu dan tidak dapat tumbuh. (B)/(S)
4. Racun potas tidak berbahaya karena hanya membuat ikan-ikan pingsan dan tidak mati. (B)/(S)
5. Atoll adalah terumbu karang berbentuk cincin yang penampangnya mengitari sebuah laguna dan umumnya tumbuh disekitar gunung api bawah laut. (B)/(S)
6. Hanya sekitar 5 juta hektar terumbu karang di Indonesia yang masih dalam kondisi baik. (B)/(S)
7. Ikan-ikan herbivora umumnya suka tinggal di dasar terumbu karang. (B)/(S)
8. Terumbu karang dibagi menjadi 3 jenis. (B)/(S)
9. Terumbu karang dapat tumbuh 1cm sampai 20cm setiap tahun. (B)/(S)
10. Penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan tidak hanya merusak terumbu karang, tetapi juga membunuh semua makhluk hidup di laut dan merugikan nelayan lainnya. (B)/(S)



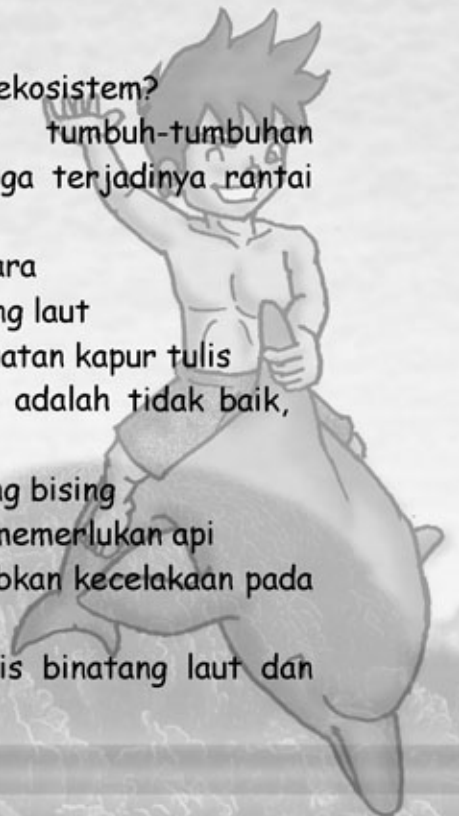
CAKRA

Petualangan di Terumbu Karang

CAKRA QUIZ

Pertanyaan-pertanyaan yang tadi memudahkan?!! Nah, sekarang coba adik-adik jawab soal-soal pilihan ganda A, B, C, D di bawah ini. Silanglah abjad dengan jawaban yang menurutmu paling benar. Selamat menjawab !!

1. Terumbu karang yang terletak di pinggir pantai yang cukup dangkal dan paling banyak dijumpai di Indonesia adalah?
 - A. Terumbu karang Penghalang (Barrier Reef)
 - B. Terumbu karang Tepi (Fringing Reef)
 - C. Terumbu karang Laguna
 - D. Terumbu karang Cincin (Atoll)
2. Di bawah ini, kegiatan manakah yang tidak merusak dan membunuh terumbu karang?
 - A. Menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak dan potas
 - B. Membuang limbah manusia ke air laut sehingga air menjadi tercemar
 - C. Menangkap ikan dengan menggunakan jala nelayan
 - D. Memotong terumbu karang untuk dijadikan kapur
3. Terumbu karang terbentuk dari apa?
 - A. Batu-batuan dan lahar dari gunung api
 - B. Pembentukan pasir yang terjadi di laut
 - C. Penumpukan kalsium (zat kapur) banyak jenis binatang karang, ganggang merah, dan kerang-kerangan
 - D. Pilihan ganda A, B, C benar semua
4. Mengapa terumbu karang disebut sebagai sebuah ekosistem?
 - A. Merupakan habitat tempat tinggal tumbuh-tumbuhan berfotosintesis dan konsumennya sehingga terjadinya rantai makanan
 - B. Karena tempat bertemunya air dengan udara
 - C. Tempat berlindungnya segala jenis binatang laut
 - D. Karena berguna bagi manusia untuk pembuatan kapur tulis
5. Penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan adalah tidak baik, pilihlah alasan yang paling benar!
 - A. Bahan peledak membuat suara ledakan yang bising
 - B. Penggunaannya sangat sulit karena harus memerlukan api
 - C. Sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kecelakaan pada diri sendiri
 - D. Ledakannya dapat membunuh segala jenis binatang laut dan terumbu karang



Petualangan di Terumbu Karang

Orang-orang dibalik komik Cakra...

Hai adik-adik...

kita ketemu lagi di komik Cakra yang ketiga ini....Seperti yang kalian lihat, kali ini kak Aldo dan kak Joni dibantu oleh kak Oka... Ruang kerja kita sekarang jadi semakin ramai saja nich...Karena kita kerja bertiga, sekarang kita punya waktu luang untuk bermain di pantai... Cihuiiii!!!!

Yeehaw.....!!! Salam kenal.....!!!

Namaku Oka....Aku yang membantu Aldo menggambar ilustrasi latar belakang komik Cakra yang ketiga ini....Aku dan Aldo adalah teman satu kampus....Aku suka menggambar dan membaca komik....Selain itu aku juga suka main game, kadang-kadang sampai lupa makan, makanya badanku kurus kering begini...he..he..he....!!! Jangan ditiru ya adik-adik....!

Halo....Jumpa lagi dengan Super Joni....!!! He..he..he..Seperti biasa, aku yang membantu Aldo memoles komik ini dengan sentuhan komputer... Oh ya, bersamaan dengan rampungnya komik ini aku akan segera jadi Bapak...he..he..he.. Hebat kan...?!

Kalau adik-adik ingin menyumbangkan saran, silahkan hubungi kak Aldo di : 081 239 96512 atau kirimkan e-mail ke : aldok8er@msn.com

Serial **CAKTRA**



*Petualang cilik
Penyelamat lingkungan*



© Wetlands International - Indonesia Programme
2004